**ABSTRAK**

Hasbiyallah, Januari 2021, *Peran Kepala Madrasah dalam Membudayakan Akhlaqul Karimah Siswa di MAN Sampang.* Skripsi: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Bentuk Membudayakan Akhlaqul Karimah, Peran Kepala Madrasah, Faktor Pendukung Pembudayaan Akhlaqul Karimah.

Peran kepala madrasah dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting. Hal tersebut dikarenakan kepala madrasah adalah orang pertama yang memiliki hak dalam membuat keputusan dan terlaksananya semua program atas dukungan kepala madrasah terutama program tentang penerapan pembudayaan akhlaqul karimah siswa. Sedangkan pembudayaan akhlaqul karimah siswa di suatu lembaga pendidikan merupakan program yang dibuat untuk menciptakan prilaku yang nantinya menjadi kebiasaan sehingga terbentuklah kebiasaan akhlaqul karimah siswa serta memiliki nilai religius yang baik. Terutama pembentukan budaya tersebut diterapkan di Madrasah Aliyah, dimana hal yang paling diprioritaskan adalah keagamaan.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga pokok permasalahan yang akan menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama,* pembudayaan akhlaqul karimah siswa apa saja yang diterapkan di MAN Sampang; *kedua,* bagaimana peran kepala madrasah dalam menerapkan membudayakan akhlaqul karimah siswa di MAN Sampang; dan *ketiga,*  faktor apa saja yang mendukung dalam pembudayaan akhlaqul karimah siswa di MAN Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian secara deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti sumber data primer dan sekunder, dimana data primer yang diperoleh tersebut langsung dari responden atau objek yang diteliti dan data sekunder yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri. Sedangkan prosedur pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitinan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *Pertama,* bentuk-bentuk pembudayaan akhlaqul karimah siswa yang diterapkan di MAN Sampang diantaranya tidak mendahului guru yang berjalan di depannya, tidak menaiki sepeda motor ketika akan lewat di depan guru dan lobby madrasah, membaca doa sebelum dan sesudah KBM. *Kedua,* peran kepala madrasah dalam membudayakan akhlaqul karimah siswa di MAN Sampang yang mana kepala madrasah ikut serta dalam menjalankan kebijahan yang ada ,dengan adanya ini kepala madrasah sebagai pemimpin paling atas di MAN Sampang menjadi contoh tentang budaya akhlaq yang baik terhadap para guru dan siswanya.. *Ketiga,* faktor pendukung dan penghambat dalam pembudayaan akhlaqul karimah siswa di MAN Sampang. dimana faktor pendukungnya yaitu adanya faktor pendukung seperti sarpras, kebijakan dari kepala madrasah, kemauan dari diri siswa itu sendiri dan sikap sifat tenaga pendidikan yang secara langsung bertemu dengan peserta didik akan menjadi tauladan sehingga menjadi faktor pendukung terhadap pembudayaan akhlaqul karimah siswa di MAN Sampang